

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus. Sebagai paparan berikut:

1. Siklus I

1. Penerapan Media Gambar pada siswa kelas V di MI Al Huda Karduluk Sumenep.

Siklus I merupakan proses pembelajaran bahasa arab pokok bahasan tentang *في المدرسة (disekolah)* dengan menggunakan Media Gambar. Siklus I ini dilaksanakan di kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 pada hari Kamis tanggal 21 Mei 2015 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I. persiapan yang dilakukan pada tindakan siklus I adalah melakukan Media Gambar. Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar masih terlihat beberapa beberapa peserta didik yang ramai. Hal ini disebabkan guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran

berlangsung, selain itu masih ada beberapa siswa yang kurang minat mempelajari bahasa asing (bahasa arab).

Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kegunaan materi yang akan dipelajari, yakni dapat berbicara bahasa arab dengan baik dan benar. Selain itu, untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berbicara bahasa arab, guru melakukan Tanya jawab mengenai materi *في المدرسة* dalam bentuk pertanyaan bahasa arab. Hanya terdapat beberapa peserta didik yang berani menjawab pertanyaan guru, sedangkan yang lainnya tidak menjawab karena malu, takut salah dalam berbicara bahasa arab, tidak berani serta kurang percaya diri dan juga kurang faham pertanyaan guru dalam bentuk bahasa arab.

Pada saat pembelajaran inti, guru menjelaskan materi tentang *في المدرسة (dimadrasah)*, pertama guru melafalkan mufrodad dan hiwar tentang *filmaktabah* dan di ikuti oleh peserta didik. Pada saat guru melafalkan mufrodad dan hiwar terdapat 73,67% peserta didik yang mengikuti perintah guru dalam melafalkan mufrodad dan hiwar sedangkan peserta didik yang lainnya masih ada yang bergurau dan mengganggu teman lain.

Kegiatan selanjutnya adalah guru mengajak siswa untuk belajar mengungkapkan kalimat sederhana dengan cara membagi siswa dalam dua kelomok besar dan menyuruh siswa untuk membentuk bundaran besar di dalam kelas. Artinya setiap siswa bertanya kepada teman yang berada disebelah kanannya kemudian ia menjawab dan bertanya keteman

dalam pembelajaran berlangsung, selain itu masih ada beberapa siswa yang kurang minat mempelajari bahasa asing (bahasa arab).

Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kegunaan materi yang akan dipelajari, yakni dapat berbicara bahasa arab dengan baik dan benar. Selain itu, untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berbicara bahasa arab, guru melakukan Tanya jawab mengenai materi *في المدرسة* dalam bentuk pertanyaan bahasa arab. Hanya terdapat beberapa peserta didik yang berani menjawab pertanyaan guru, sedangkan yang lainnya tidak menjawab karena malu, takut salah dalam berbicara bahasa arab, tidak berani serta kurang percaya diri dan juga kurang faham pertanyaan guru dalam bentuk bahasa arab.

Sedangkan inti, guru menjelaskan materi tentang *في المدرسة* (*dimadrasah*), pertama guru melafadkan mufrodad dan hiwar tentang *في المدرسة* dan di ikuti oleh peserta didik. Pada saat guru melafadkan mufrodad dan hiwar terdapat 73,67% peserta didik yang mengikuti perintah guru dalam melafadkan mufrodad dan hiwar sedangkan peserta didik yang lainnya masih ada yang bergurau dan mengganggu teman lain.

Pada awal pelaksanaan pembelajaran, siswa sudah antusias untuk berbicara bahasa arab dengan menggunakan Media Gambar. Akan tetapi ada beberapa siswa yang merasa kesulitan pada waktu pelaksanaan pembelajaran tersebut, hal ini dikarenakan siswa kurang menguasai atau menghafal mufrodad dan ada juga siswa yang saking

b. Hasil penelitian tes lisan siswa siklus I

Table II

NILAI HASIL TES LISAN SISWA SIKLUS I

No	Nama siswa	Aspek Penilaian			Nilai	Keterangan	
		Kelancaran	Isi	Kefasihan		T	TT
1	Ach. Fendi	15	25	35	75	T	
2	Alfa Naila	10	30	35	75	T	
3	Amalia Hasanah	10	25	40	75	T	
4	Ansori	20	30	43	93	T	
5	Arif Arisanto	15	32	40	87	T	
6	Farnas Alfaroby	11	21	30	62		TT
7	Faris Arifin	15	25	35	75	T	
8	Fitriyah	10	20	32	62		TT
9	Firdana Fardan	10	30	35	75	T	
10	Hefni Maulana	20	30	43	93	T	
11	Hasur	15	25	35	75	T	
12	Lailis Zamah	15	32	40	87	T	
13	Maslamah	12	23	33	68		TT
14	Moh. Iksan	10	20	32	62		TT
15	Nur Hasanah	15	32	40	87	T	
16	Nur Laila	15	25	35	75	T	
17	Nur Cahyani	22	23	30	75	T	
18	Rif'atul hasanah	20	30	43	93	TT	

Pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dalam bentuk tes lisan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab.

2. Peningkatan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa arab dengan menggunakan Media Gambar.

1) Perencanaan tindakan

Pada siklus II dilaksanakan di kelas V dengan jumlah 23 siswa pada 28 Mei 2015 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Kegiatan pembelajaran di rancang untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I.

Peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan peneliti dengan melihat nilai tes lisan pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2015 mata pelajaran bahasa arab. Dari 23 siswa yang belum tuntas dalam belajar ada 6 anak, karena nilai yang diperoleh di bawah standart minimum. Hal ini di karenakan siswa siswa kurang menguasai kosa kata terhadap materi *في المدرسة (dimadrasah)*. Selebihnya dinyatakan tuntas.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang sama dengan siklus I. hanya saja pembelajaran dibuat lebih bervariasi, pada kegiatan awal guru memberikan apresiasi tentang materi filmakatabah. Dan mengajak siswa untuk mengucapkan cargon kelas agar mereka lebih semangat

dalam mengawali pembelajaran. Pada siklus II ini peserta didik sudah mengalami peningkatan dengan banyaknya peserta didik yang antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, bahkan ekspresi wajah terlihat semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan inti diawali dengan penjelasan secara umum bagaimana cara berbicara bahasa arab dengan lancar dalam bentuk kalimat sederhana. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama melafalkan mufrodad yang ada agar pada waktu permainan siswa lebih maksimal. Pada siklus II ini guru-guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, yang mana setiap kelompok harus melakukan Media Gambar seperti halnya yang dilakukan pada siklus I. hanya saja pada siklus ini kelompok permainan diperkecil agar intensitas, kepercayaan diri anak dalam berbicara bahasa arab lebih baik dan memudahkan guru dalam menilai. Hal ini dikarenakan banyak anak lebih nyaman dengan kelompok kecil daripada kelompok besar. Guru juga memberikan reward kepada kelompok permainan yang dapat membuat percakapan atau pertanyaan paling banyak, tujuannya agar anak lebih semangat dan termotivasi dalam belajar.

Dalam permainan, di adakan tes yang berupa tes lisan, yang mana hasil tes lisan ini di gunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab secara individu, disini terlihat kematangan siswa karena siswa bisa menjawab dengan tenang dan cepat pertanyaan dari guru. Kemudian guru dan siswa secara

sudah tuntas belajar. Hasil menunjukkan bahwa penerapan Media Gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa arab siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. secara klasikal nilai yang di capai siswa sudah tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebesar 91,30% lebih besar dari perolehan presentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab di katagorikan **Sangat Baik**.

4) Refleksi

Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran siklus I, maka siklus II diperbaharui lagi. Adapun pada pembelajaran siklus II ini sebagian besar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi siswa yang nilainya ada peningkatan siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan Media Gambar, begitu juga dengan pelaksanaan game, siswa tidak terlihat bingung dan malu menjawab pertanyaan dari guru pada saat guru bertanya dan pada melakukan Media Gambar. Pembelajaran pada siklus ini, siswa lebih tenang dan aktif dalam pembelajaran.

Adapun guru sudah lebihh santai dan luwes dan menguasai kelas dalam pembelajaran. Tidak ada kebingungan di wajah guru, kesiapan guru dalam pembelajaran juga sudah matang mulai daripembukaan, apresiasi, penggunaan suara hingga penutupan sudah baik

